I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki sumber kekayaan alam yang berlimpah, termasuk jenis tanaman rimpang-rimpangan seperti kunir putih (*Curcuma mangga* Val). Kunir putih (*Curcuma mangga* Val.) merupakan salah satu rimpang yang memiliki potensi besar sebagai sumber antioksidan alami. Kunir putih sangat potensial untuk dikembangkan, karena kunir putih mengandung senyawa kurkuminoid dan senyawa polifenol yang menyebabkan bahan tersebut mempunyai aktivitas antioksidan yang tinggi (Pujimulyani, dkk, 2010). Selain itu kunir putih juga mengandung senyawa rutin dan kuersetin yang menunjukkan aktivitas antioksidan kuat (Pujimulyani, dkk, 2012).

Ekstrak kunir putih mampu menghambat oksidasi karena ekstrak kunir putih mengandung komponen antara lain tanin dan kurkuminoid. Pujimulyani dan Wazyka (2005) mengemukakan bahwa hasil olahan kunir putih yang berupa minuman (sirup, bubuk instan, dan tablet effervescent) mempunyai aktivitas antioksidan. Selain kunir putih (*Curcuma mangga* Val), rimpang jahe juga mengandung banyak manfaat bagi tubuh.

Jahe (*Zingiber officinale*) merupakan salah satu jenis rempah-rempah yang banyak digunakan sebagai bahan minuman, bumbu penyedap makanan, ramuan obat-obatan dan lain-lain. Menurut Rukmana (2004), jahe dipercaya secara tradisional dapat menghilangkan masuk angin, mengurangi atau mencegah influenza, rematik dan batuk serta mengurangi rasa sakit (analgesik) dan bengkak

(antiinflamasi). Dilihat dari manfaat jahe yang baik untuk kesehatan tubuh, maka sangat potensial untuk diolah salah satunya adalah minuman instan.

Menurut Standar Nasional Indonesia 01-4320-1996, minuman instan tradisional adalah produk bahan minuman berbentuk serbuk atau granula yang dibuat dari campuran gula dan rempah-rempah dengan atau tanpa penambahan bahan makanan lain dan bahan tambahan makanan yang diizinkan. Produk ini memiliki sifat porus sehingga mudah direhidrasi dalam air dingin, hangat atau paanas. Rehidrasi merupakan suatu peristiwa penyerapan air oleh suatu bahan setelah mengalami dehidrasi sehingga bahan kembali ke bentuk semula (Raharjo, 2009).

Produk instan lebih disukai karena lebih mudah dalam penyajian (Hartono dan Wydiatmoko, 1993). Produk minuman instan sekarang banyak dijumpai di pasaran dan diproduksi untuk menganekaragaman jenis produk minuman instan siap untuk dikonsumsi. Namun sebagian produk minuman instan yang beredar belum diketahui dengan pasti apakah bahan-bahan yang digunakan benar-benar alami atau tidak. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin kritis terhadap konsumsi makanan dan minuman untuk menunjang kesehatan, sehingga masyarakat akan lebih selektif dalam memilih suatu produk pangan yang benar-benar aman dikonsumsi. Dalam penelitian ini dilakukan difersifikasi pangan berupa pengolahan minuman instan dari rimpang kunir putih (*Curcuma manga* Val) dan rimpang jahe yang benar – benar alami, aman dikonsumsi, sehat dan menyegarkan, karena didalam rimpang tersebut mengandung

komponen antioksidan.

Antioksidan adalah senyawa yang mampu menghilangkan, membersihkan, menahan oksigen reaktif atau radikal bebas dalam tubuh. Antioksidan ditujukan untuk mencegah dan mengobati penyakit seperti aterosklerosis, stroke, diabetes, Alzheimer, dan kanker (Aqil *et al.*, 2006).

Konsumsi antioksidan dalam jumlah memadai dilaporkan dapat menurunkan kejadian penyakit degeneratif, seperti kardiovaskular, kanker, aterosklerosis, dan osteoporosis (Winarsi, 2007). Senyawa antioksidan dapat berfungsi sebagai penangkap radikal bebas, pembentuk kompleks dengan logam-logam prooksidan dan berfungsi sebagai senyawa pereduksi (Andlauer *et al.*, 1998).

B. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Tujuan umum penelitian

Menghasilkan instan kunir putih yang ditambah ekstrak jahe yang disukai oleh panelis dan memiliki aktivitas antioksidan tinggi.

2. Tujuan khusus penelitian

- a. Mengetahui pengaruh variasi konsentrasi penambahan jahe terhadap aktivitas antioksidan, warna dan tingkat kesukaan instan kunir putih
- b. Mengetahui komposisi kimia instan kunir putih yang disukai panelis.